

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*
BERBANTUAN MEDIA KARTU KAPSUL POSITIF DAN NEGATIF TERHADAP
HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR**

Amalina Qoyyimah¹, Dyah Triwahyuningtyas², Nyamik Rahayu Sesanti³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

¹amalinaqoyyimah@gmail.com, ²dyahtrihayu@unikama.ac.id,

³nyamik@unikama.ac.id

ABSTRACT

The problems that researchers found in class IV SD Negeri 5 Kalirejo Kec. Lawang is a teacher who does not utilize learning models and media. So that it has an impact on decreasing student learning outcomes. This study aims to determine the significant effect of the Numbered Head Together (NHT) learning model assisted by positive and negative capsule card learning media on fourth grade students at SD Negeri 5 Kalirejo, Lawang District. This study uses a quantitative research approach with a Quasi Experimental Design. The sample used in this study was the entire population of class IV A students as much as 23 students as the experimental class and class IV B students as many as 21 students as the control class. The instrument used in this study is to use a test. The data analysis techniques used in this study are homogeneity, normality and t tests. The results of the research resulted in being more active in learning, students could be more active in proposing ideas in groups, active in answering the questions that had been given. The use of the Numbered Head Together (NHT) model assisted by positive and negative capsule card media has an effect on achieving student learning outcomes that are in accordance with the KKM. Learning outcomes experience changes obtained by students by testing the pretest and posttest using the media-assisted NHT model. This is evident from the calculated value in the study which amounted to -2,320 with a sig value of 0.025 < 0.05.

Keywords: Numbered Head Together, Positive And Negative Card Media, Outcomes

ABSTRAK

Permasalahan yang peneliti temukan di sekolah kelas IV SD Negeri 5 Kalirejo Kec. Lawang adalah guru kurang memanfaatkan model dan media pembelajaran. Sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media pembelajaran kartu kapsul positif dan negatif pada siswa kelas IV di SD Negeri 5 Kalirejo Kecamatan Lawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Quasi Experimental Design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas IV A sebanyak 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV B sebanyak 21 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji homogenitas, normalitas dan uji t. Hasil penelitian menghasilkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dapat lebih aktif dalam

mengusulkan ide-ide dalam berkelompok, aktif dalam menjawab soal yang telah diberikan. Penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media kartu kapsul positif dan negatif berpengaruh dalam mencapai hasil belajar siswa yang sesuai dengan KKM. Hasil belajar mengalami perubahan yang diperoleh siswa dengan menguji *pretest* dan *posttest* menggunakan model NHT berbantuan media. Hal ini terbukti dari nilai hitung pada penelitian adalah sebesar -2.320 dengan nilai $\text{sig } 0,025 < 0,05$.

Kata kunci: model pembelajaran NHT, kartu kapsul positif dan negatif, hasil belajar
Nomor HP: 082142977480

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk menciptakan dan memperluas kualitas sumber daya manusia yang disadari bahwa pendidikan merupakan proses untuk mendapatkan pengetahuan, menciptakan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan memperkuat kepribadian Suyono (2011). Pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, dengan melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan pada semua jenjang yang memungkinkan semua warganya memperoleh pendidikan yang layak untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh warga Indonesia. Pendidikan memberikan dampak bagi kemajuan bangsa dan negara. Suatu bangsa dikatakan maju dapat dilihat dari pendidikan bangsa itu sendiri. Jenjang pendidikan bisa dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD). Di Sekolah Dasar (SD) siswa mendapatkan pembelajaran dasar oleh guru –guru dengan materi-materi yang sudah ditetapkan oleh kurikulum.

Menurut Susanto (2013) Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru secara teratur dalam

menggambarkan secara keseluruhan yang bertujuan untuk siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran berarti aktivitas guru dalam merancang bahan pengajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, yakni siswa dapat belajar secara efektif dan bermakna. Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yaitu matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada di Sekolah Dasar (SD) yang memfokuskan pada kemampuan kognitif pada siswa untuk mengembangkan proses berfikir siswa dalam meresap ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran menurut Miarso (dalam Kasmadi dan Sunariah 2014) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja bertujuan dan terkedali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif pada diri orang lain. Pembelajaran matematika dikenal dengan pembelajaran yang mempunyai banyak teori, menghafalkan banyak rumus, angka, dan terkesan rumit. Di dalam dunia pendidikan matematika adalah suatu pembelajaran yang penting, bisa dilihat pembelajaran matematika tidak

hanya dalam Sekolah Dasar (SD) saja tetapi sampai tingkat perguruan tinggi. Matematika juga berguna untuk dikehidupan sehari-hari. Perlu adanya pendekatan dan tindakan yang lebih pada pembelajaran matematika terutama pada siswa Sekolah Dasar (SD).

Melalui pengamatan di SD Negeri Kalirejo 5 Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, siswa banyak mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika berlangsung. Guru kelas cenderung hanya menjelaskan materi dan menulis dipapan tulis. Pembelajaran ini masih bisa dikatakan dengan berpusat pada guru. Hal itu menyebabkan siswa kurang memperhatikan, tidak tertarik terhadap pembelajaran matematika yang menyebabkan siswa tidak bersemangat, karena tidak adanya variasi pada pembelajaran matematika. Siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika, akan mengakibatkan hasil belajar mereka yang terganggu dan bisa menurun. Menurut Syah (2017) Minat menyiratkan kecenderungan tinggi dan semangat atau keinginan yang luar biasa untuk sesuatu. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa dapat belajar dengan baik. Menurut Susanto (2016) Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri siswa, yang berkaitan dengan aspek-aspek seperti kognitif, afektif dan psikomotor yang merupakan tanda dari kegiatan hasil belajar. Dengan adanya permasalahan di kelas pada mata pelajaran khususnya matematika.

Perlu adanya bantuan untuk mengatasi hal tersebut, yaitu salah satunya menggunakan bantuan media dan model pembelajaran. Banyak materi dalam matematika yang memerlukan tambahan tindakan, salah satunya yaitu materi bilangan bulat positif dan negatif. Menurut Khaeroni (2015) ada beberapa hal permasalahan dalam pembelajaran bilangan bulat di Sekolah Dasar (SD) yaitu materi bilangan bulat merupakan salah satu materi yang dianggap sulit. Masalah ini muncul karena siswa sebenarnya tidak memahami konsep menghitung tugas bilangan bulat secara akurat, pada saat menjelaskan materi guru hanya terpaku hanya menggunakan garis bilangan. Diperlukan pembawaan suatu pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa agar siswa dapat mempelajari materi bilangan bulat dengan mudah. Agar tujuan tersebut tercapai adalah salah satunya untuk menambahkan model dan media pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif ada beberapa tipe menurut Fathurrohman (2015) yang diantaranya *Cooperative Script* (Skript kooperatif), *Student Teams Achivment Divisions* (STAD) (Tim Siswa Kelompok Prestasi), *Team Games Tournament* (TGT), *Jigsaw*, *Snowball Throwing* (Melempar Bola Salju), *Talking Stick* dan *Numbered Head Together* (NHT). Peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran *Numbered Head together* (NHT). *Numbered Head together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih

mengutamakan kegiatan aktivitas siswa dalam mencari, mengelola, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhir nya diaprsiasikan di depan kelas Fathurrohman (2015). Menurut Miftahul (2014) *Numbered Head Together* (NHT) merupakan suatu masalah yang dihadapi kemudian siswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan gagasannya yang kemudian dipertimbangkan gagasan mana yang paling tepat.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menurut Shoimin (2014) : (1) Siswa akan dibagi dalam beberapa kelompok, yang setiap siswa mendapatkan nomor yang berbeda. (2) Guru memberikan tugas kepada seluruh kelompok dan masing-masing kelompok mengertjakan tugas yang telah diberikan. (3) setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan setiap kelompok harus memahami apa yang didiskusikan oleh kelompoknya. (4) Guru memanggil salah satu nomor siswa secara acak dan nomor anggota kelompok yang dipanggil setiap kelompok, mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. (5) Memberikan kesempatan kepada anggota lain untuk menanggapi, dan guru memanggil nomor acak yang belum dipanggil untuk maju ke depan kelas. (6) Memberikan kesimpulan atas apa yang telah dipelajari selama pembelajaran kelompok. Sedangkan langkah-laangkah peneliti sebagai berikut: (1) Penelitian membagi siswa ke dalam kelompok 4-6 orang, dan

memberikan nomor kepala setiap anggota 1 sampai 6. (2) Peneliti memberikan waktu untuk setiap kelompok yang nomornya sesuai dengan anggota kelompok yang nomornya sesuai dengan peneliti tadi sebutkan maju kedepan kelas, dan menjelaskan kepada seluruh siswa tentang hasil kelompoknya.

Langkah-langkah yang telah peneliti laksanakan mendapatkan hasil yang bagus, dalam artian siswa dapat memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya saling membantu satu sama lain jika ada anggota kelompoknya kurang menguasai materi bilangan bulat, mendapatkan dukungan belajar dan keingintahuan bersama anggota kelompok lain dan melatih tanggung jawab dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Langkah-langkah dan tujuan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) telah terpenuhi maka dapat tercipta keberhasilan dari hasil belajar siswa. Hal ini juga dialami oleh peneliti terdahulu oleh Hartanti (2012) bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat memperbaiki proses pembelajaran dan dapat menghasilkan hasil belajar kepada siswa pada materi bilangan bulat.

Penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini dapat menumbuhkan rasa *leader* pada anggota kelompok, motivasi belajar pada siswa meningkat, adanya tingkat kepercayaan diri. Hal ini disetujui oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kistian (2018) menyatakan

bahwa adanya pengaruh terhadap model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika. Adanya tahapan untuk mencapai sampai tahap adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan dalam pemahaman materi bilangan bulat positif dan negatif dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu oleh Tiurlina (2016) dan dengan hasil adanya pengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa yang dapat dilihat dari hasil *test* dengan menggunakan kelas konvensional dan eksperimen. Pada materi operasi hitung bilangan bulat menggunakan *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu Soeparni (2022), Empaykomalawati (2018) dan Sari (2018) bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat mengatasi permasalahan yang ada di kelas yaitu bagi peneliti hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya guru dalam memanfaatkan model pembelajaran. Pada penggunaan media pembelajaran kartu bilangan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada peneliti terdahulu yang sudah dilakukan oleh Sumidah (2018). Pada peneliti terdahulu oleh Cahya (2019) bahwa penelitiannya menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) materi bilangan bulat menjumlahkan dan pengurangan efektif untuk mempengaruhi adanya

peningkatan hasil belajar yang siswa kelas IV 89% diantaranya memenuhi syarat KKM 66. Menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), peneliti menambahkan bantuan yaitu media pembelajaran kartu kapsul positif dan negatif penjumlahan dan pengurangan dengan tujuan untuk penelitian ini adanya pengaruh terhadap hasil belajar matematika dari model pembelajaran berbantuan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah perangkat yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dan tujuan (materi pembelajaran) sehingga dapat membuat pertimbangan, minat, renungan, dan partisipasi siswa dalam latihan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Daryanto (2011). Menggunakan media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dalam menyampaikan konsep materi, menurut Sanaky dalam (Sundayana 2015) memiliki manfaat yaitu memberikan tambahan wawasan, mewakili data secara konsisten, dan memberikan suasana belajar yang terbuka tidak dipaksakan. Pada penggunaan media pembelajaran dapat membantu penyerapan materi dan konsep pada siswa adapun penelitian terdahulu yang menyetujui bahwa terdapat dari peneliti (Putri 2016) adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media kartu positif dan negatif. Adapun peneliti lain yang terdahulu (Pranata dan Respati 2019) menggunakan media kartu bilangan untuk pemahaman siswa mengenai

operasi pengurangan bilangan bulat, membuktikan bahwa siswa lebih aktif dan mampu memahami cara penggunaan kartu bilangan, dan menghasilkan adanya pengaruh. Pada penelitian lain bahwa penggunaan kartu berwarna untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (Fatimah, 2018), dengan masalah yang dialami oleh peneliti terdahulu bahwa kurangnya keaktifan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang bisa menyebabkan turunnya hasil belajar siswa, dengan menggunakan bantuan media pembelajaran tersebut berhasil adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perlunya pemahaman dalam mempelajari konsep bilangan bulat (Khoiriah 2014) berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penggunaan kartu berwarna dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bilangan bulat, dengan menggunakan media kartu bilangan diharapkan dapat menyelesaikan masalah mengenai pengurangan bilangan bulat dengan mudah. Ada peneliti terdahulu yang melakukan pengembangan alat peraga kartu bilangan pada mata pelajaran matematika kelas V SD (Ardani 2021) peneliti tersebut juga mengharapkan bahwa media tersebut yang sudah dikembangkan dapat bermanfaat dan bisa membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Media kartu kapsul positif negatif adalah media pembelajaran yang akan digunakan dalam

pembelajaran matematika agar memudahkan siswa dalam memahami konsep pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang terbuat dari kertas karton berwarna biru dan merah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Eksperimen menurut (Prastowo 2011) adalah metode penelitian meninjau kualitas dari suatu kejadian dengan menggunakan manipulasi terhadap objek penelitian yang juga melakukan kontrol. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 5 Kalirejo Kecamatan Lawang. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel ini seluruh siswa kelas IV A sebanyak 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan sebanyak siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah sampel keseluruhan 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat berbentuk soal pilihan ganda sejumlah 10 butir soal pada awal (*pre test*) dan akhir (*post test*) pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian meliputi analisis instrumen yang berupa tes tulis dan analisis data. Peneliti memberikan *pre test* dan *post test* berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Analisis instrumen yang akan digunakan berupa uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Sedangkan uji analisis data yang akan digunakan peneliti terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *t* (*Independent Sample Test*).

Berdasarkan hasil analisis, hasil uji baliditas dengan total 10 butir soal dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yaang menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana besar nilai r_{tabel} dengan nilai $N=10$ adalah 0,413 Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Pada uji validitas menghasilkan yang telah dihitung dengan hasil yang didapatkan 0,833 dengan ketetapan oleh *Croncbach Alpha* sebesar 0,60 hasilnya lebih besar dari hasil reliabilitas, maka instrumen dinyatakan reliabel sehingga dinyatakan layak untu digunakan sebagai alat pengumpul data.

Pada uji selanjutnya yaitu menguji taraf kesukaran, data tekah dihitung meunjukkan dari 10 butir soal yang termasuk kategori “mudah” ada

8 butir soal, terdiri dari nomor soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, dan 10 dengan indeks taraf kesukaran antara 0,71 – 1,00. Sedangkan soal yang termasuk kategori “sedang” ada 2 butir soal, terdiri dari nomor soal 7 dan 9 dengan indeks taraf kesukaran antara 0,31 - 0,70.

Uji daya pembeda tujuannya adalah untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi degan yang rendah. Uji pembeda dalam penelitian ini menghasilkan). Soal yang memiliki kriteria soal “jelek” terdapat 7 soal yang terdiri dari soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8 dan 10 dengan kriteria antara $0,00 < D \leq 0,20$. Sedangkan kriteria soal “cukup” terdapat 2 soal, yaitu terdiri dari soal nomor 7, dan 9 dengan kriteria $0,20 < D \leq 0,40$. Sedangkan kriteria “baik” terdapat 1 soal yaitu soal nomor 5, dengan kriteria $0,40 < D \leq 0,60$.

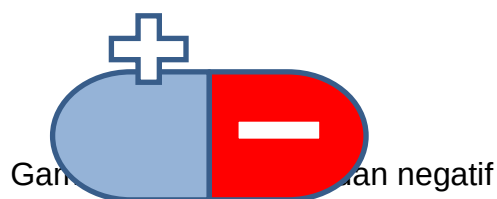
Setelah melakukan uji istrumen hal yang selajutnya yang akan diuji yaitu uji prasyarat analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji homogenitas diuji menggunakan *SPSS 26 for Windows* yang menghasilkan statistik *Kolmogorof Smirnov* sbesar 0,153 dan 0,173 dengan nilai signifikansi sebesar 0,171 dan 0,101. Melalui data ini bisa disimpulkan bahwa pengujian normalitas lebih besar alpha 0,05 atau 5% sehingga data tersebut dinyatakan normal. Pada uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah ada kesamaan (homogen) varia dari data satu dengan yang lainnya. Uji homogenitas ini menggunakan uji Levene, dengan hasil f_{hitung} sebesar 0,950 dengan nilai signifikansi

sebesar 0,335 lebih besar dari 0,05. Jadi hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen. Dari pengujian normalitas dan homogenitas diketahui bahwa nilai *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kontrol menghasilkan normal dan homogen. Sehingga dilanjutkan dalam pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test*. Uji hipotesis ini menggunakan bantuan dari *SPSS 26 for Windows*. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 26 for Windows output* yang keluar menyatakan bahwa pengujian pada uji *t* memperoleh t_{hitung} sebesar -2,320, untuk t_{tabel} diperoleh dari $(df) n-2$ atau $44-2 = 42$ dengan hasil t_{tabel} sebesar 1.680. Hasil. Untuk hasil sig.(2-tailed) sebesar 0,025. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila nilai sig. $< 0,05$ H_0 ditolak. Nilai sig.(2-tailed) $0,025 < 0,05$. Bahwa, nilai signifikan alpha sebesar 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dinyatakan bahwa hasil belajar pada materi bilangan bulat menggunakan model *Numbered Head Together* berbantuan media kartu positif dan negatif signifikan.

Diketahui hasil setelah dilakukan pengujian maka bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran NHT berbantuan kartu kapsul positif dan negatif terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 5 Kalirejo Kecamatan Lawang.

Penelitian ini menggabungkan antara model pembelajaran dengan media pembelajaran sebagai bantuan. Model pembelajaran NHT menurut

(Fathurrohman 2015) adalah suatu mode pembelajaran yang lebih mengutamakan aktivitas siswa dalam mencari, mengelola, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber (anggota kelompok) yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Sedangkan media pembelajaran merupakan alat bantu atau bahan yang digunakan sebagai salah satu peran penting dalam pembelajaran agar siswa dapat memperoleh ilmu, kreatifitas dan sikap dalam mencapai tujuan. Hal ini juga disetujui oleh para ahli (Daryanto 2011) media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan tujuan (bahan pembelajaran) sehingga dapat menciptakan perhatian, minat, pikiran dan kehadiran siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti adalah media kartu kapsul positif dan negatif dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.



D. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil uji hipotesis menggunakan uji *t* dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media kartu kapsul positif dan negatif terhadap hasil belajar

siswa kelas IV di SD Negeri 5 Kalirejo Kecamatan Lawang. Saran untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan kartu kapsul positif dan negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, Lola Viska. 2021. "Alat Peraga Kartu Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Lola Viska Ardani" 9 (1): 1–12.
- Cahya. 2019. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENJUMLAHKAN DAN MENGURANGKAN BILANGAN BULAT MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)" 02 (02): 357–67.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Edisi pert. Yogyakarta: Gava Media.
- Empaykomalawati. 2018. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat," 151–59.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015a. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Edited by Nur Hidayah. Cetakan 1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatimah. 2018. "Penggunaan Kartu Berwarna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat," 99–114.
- Hartanti, Titin. 2012. "Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV SDN Karangsari Tahun Ajaran 2011/2012."
- Kasmadi, and Nia Siti Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Cet-2. Bandung: Alfabeta.
- Khaeroni. 2015. "Ragam Permasalahan Dalam Pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat Di SD/MI" VII, No.2: 194.
- Khoiriah, Siti. 2014. "Penggunaan Kartu Berwarna Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Di Kelas IV SD Inpres 2 Slametharjo Kecamatan Moilong" 4 (12): 1–13.
- Kistian, Agus. 2018. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS IV SDN 4 BANDA ACEH" IX (2): 71–82.
- Miftahul, Huda. 2014. *Model-Model Pegajaran Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Pranata, Oyon Haki, and Resa Respati. 2019. "Pengaruh Media Kartu Bilangan Terhadap Pemahaman Siswa Mengenai

- Operasi Pengurangan Bilangan Bulat" 6 (1): 58–67.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praksis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, Malinda Sari. 2016. "Penggunaan Media Kartu Bilangan Positif Negatif Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SD Negeri Delegan II Prambanan."
- Sari, Linda Kartika. 2018. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SD NEGERI 27 BENGKULU TENGAH." INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Edited by Rose KR. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soeparni. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Teknik Numbered Head Together (NHT)" 2: 212–22.
- Sumidah, Edlis. 2018. "PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN TEKNIK KARTU BILANGAN DENGAN MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)" 3: 28–35.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Edited by Imas Komariah and Daeng Nurjamal. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 1st, Cetakan ed. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Cetakan 4. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Dan Konsep Dasar)*. Cet.1. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Syah, Muhibin. 2017. *Psikologi Belajar*. Cetaakan 1. Depok: Rajawali Pers.
- Tiurlina, Nadiyah Shofaiyah. 2016. "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Penjumlahan Bilangan Bulat Positif Dan Negatif" 4.